

Nama Media : Bisnis Indonesia  
 Judul : PPRO Siapkan 4 Proyek Baru  
 Tanggal terbit : Kamis, 16 Agustus 2018  
 Hal & Bagian : Hal. 14, Market

► **EMITEN PROPERTI**

## PPRO Siapkan 4 Proyek Baru

JAKARTA — Emiten properti PT PP Properti Tbk. akan meluncurkan empat proyek apartemen baru pada semester II/2018 untuk mengejar target *marketing sales* perseroan senilai Rp3,8 triliun.

Indaryanto, Direktur Keuangan PP Properti, mengatakan bahwa hingga Juli 2018, perseroan membukukan *marketing sales* senilai Rp2,6 triliun, meningkat Rp200 miliar dibandingkan dengan akhir Juni Rp2,4 triliun.

Dengan realisasi Rp2,6 triliun hingga Juli, perseroan perlu mengejar Rp1,2 triliun lagi dalam 5 bulan ke depan. Dia optimistis target tersebut dapat diraih perseroan tahun ini, bahkan berpotensi lebih tinggi.

Adapun, perseroan sudah menyiapkan 4 proyek apartemen baru yang akan mulai dipasarkan pada semester kedua tahun ini. Adapun, lokasi apartemen dinilai cukup strategis karena dekat kampus. Keempat menara apartemen tersebut adalah Amarthia View tower 2 di Semarang, Westtown View tower Sandbridge Surabaya, The Alton tower 3 Semarang, dan Grand Sungkono Lagoon (GSL) tower 3 Surabaya.

Emiten dengan kode saham PPRO ini baru saja meluncurkan apartemen Sandbridge, Rabu (15/8). Apartemen tersebut terdiri dari 700 unit dan sudah terjual sekitar 261 unit hingga pukul 14.00 WIB, kemarin. Apartemen ini berlokasi di Wiyung, Surabaya, dekat Universitas Negeri Surabaya.

Perseroan menjualnya dengan harga Rp400 juta per unit sehingga total nilai pemasaran dari proyek tersebut akan mencapai sekitar Rp280 miliar. Menurutnya, perseroan menargetkan 50% apartemen dapat terjual tahun ini.

"Apartemen ini akan mulai kami bangun tahun ini juga, sehingga diharapkan sebagian yang sudah membayar uang muka bisa kami akui ke dalam pendapatan tahun ini," katanya,

Rabu (15/8).

Sementara itu, nilai pemasaran proyek Amarthia View tower 2 mencapai Rp450 miliar. Namun, perseroan hanya menargetkan menjual 18% tahun ini atau sekitar Rp80 miliar lantaran penjualannya baru dilakukan pada kuartal keempat.

Lalu, apartemen The Alton tower 3 sudah memiliki pembeli siaga, yakni alumni Universitas Diponegoro. Perseroan sudah menandatangani kesepakatan dengan alumni Undip untuk penjualan apartemen ini dengan nilai Rp300 miliar.

"Mereka akan bayar uang muka dulu 20% sehingga bisa kami akui sebagai pemasaran kami tahun ini," katanya.

Proyek terbesar yang akan dijual yakni GSL tower 3 dengan rerata harga mencapai lebih dari Rp1 miliar. Perseroan akan menjual 800 unit apartemen di sana dengan berbagai tipe. Nilai total pemasaran sekitar Rp850 miliar. "Dari proyek ini, kami targetkan untuk tahun ini bisa dapat Rp150 miliar," katanya.

Selain dari keempat proyek ini, perseroan juga akan tetap melanjutkan pemasaran dari proyek-proyek perseroan lainnya yang belum terjual seluruhnya.

Di sisi lain, perseroan juga masih mengincar sejumlah lahan potensial di wilayah Yogyakarta untuk melanjutkan strategi perseroan selama ini, yakni mengincar pasar mahasiswa. "Yang jelas, kami akan masuk Yogyakarta tahun ini."

Indaryanto mengatakan, perseroan tengah mengincar dua lokasi bagus di Yogyakarta. Keduanya memiliki luas masing-masing 12.000 m<sup>2</sup> dan 9.000 m<sup>2</sup>. Perseroan akan kembali membangun apartemen di atas lahan tersebut bila terbeli. (Emanuel B. Caesario)



**PENGUMUMAN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM  
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA  
PT BANK PERMATA Tbk**

Dengan ini diumumkan kepada para pemegang saham PT Bank Permata Tbk ("Perseroan") bahwa akan diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") pada hari **Selasa, 25 September 2018**.

Pemanggilan untuk Rapat tersebut akan dipublikasikan dalam satu surat kabar harian, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan pada tanggal 3 September 2018 sesuai dengan ketentuan Pasal 13 ayat (1) dan ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 32/POJK.04/2014.

Pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat, baik untuk saham Perseroan yang tidak masuk dalam penilipan kolektif maupun untuk saham Perseroan yang berada dalam penilipan kolektif, adalah para pemegang saham atau kuasa pemegang saham maupun pemegang rekening atau kuasa pemegang rekening yang sah yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2018 sampai dengan pukul 16.15 WIB.

Setiap usulan yang diajukan oleh pemegang saham Perseroan akan dimasukkan sebagai mata acara Rapat apabila memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 12 Peraturan OJK nomor 32/POJK.04/2014 dan sudah harus diterima oleh Direksi Perseroan paling lambat tujuh hari sebelum tanggal pemanggilan Rapat.

**Jakarta, 16 Agustus 2018  
Direksi Perseroan**